**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A . Latar Belakang**

 Pelayanan kesehatan merupakan hak setiap orang yang dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang harus diwujudkan dengan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 tahun 2014 Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut dengan Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

 Salah satu bagian terpenting yang harus menjadi perhatian dari suatu instansi pelayanan kesehatan termasuk puskesmas adalah manajemen pengolahan arsip dokumen. Arsip pasien disimpan dalam suatu berkas yang dinamakan berkas rekam medis. Menurut Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008 yang dimaksud dengan rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan  dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Dengan adanya pengertian tersebut, menunjukkan bahwa berkas rekam medis memiliki fungsi yang sangat penting dan harus terjamin keamanannya. Pengendali berkas rekam medis diruang *filing* pada saat pengambilan dinamakan petunjuk keluar *(outguide)*. Petunjuk Keluar *(outguide)* adalah suatu alat yang penting untuk mengawasi keluarnya berkas rekam medis dari tempat penyimpanan yang biasanya diletakan di rak penyimpanan. *Outguide* menunjukkan di mana rekam medis ketika tidak ada dalam penyimpanan.

 Berdasarkan hasil penelitian Mahendra (2011) saat petugas penyimpanan di UPT Puskesmas Wonosari 1 sebelum menggunakan *tracer* mengalami

banyak kendala, antara lain: berkas tidak ditemukan, banyak *misfile*. Setelah menggunakan *tracer* masalah-masalah tersebut teratasi. Dengan adanya tracer di penyimpanan berkas rekam medis UPT 1 Puskesmas Wonosari 1 dapat mengurangi berkas *misfile* sehingga berkas dapat terkontrol.

 Hasil survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 9 Agustus 2017 di ruang *filing* Puskesmas Arjowinangun Malang, dari hasil pengamatan didapatkan bahwa pada kegiatan pengambilan berkas di ruang *filing* Puskesmas Arjowinangun Malang belum menggunakan petunjuk keluar *(outguide)*. Dengan tidak adanya *outguide*, ditemukan kendala berupa berkas rekam medis yang *misfile*, yaitu adalah berkas yang hilang dan salah letak. Rata-rata berkas rekam medis yang *misfile* pada rak berjumlah 3-10 berkas per hari, sehingga hal tersebut dapat mengganggu proses pelayanan.

 Meninjau permasalahan tersebut peneliti tertarik membuat suatu alat yang dapat menurunkan tingkat kejadian *misfile* berkas rekam medis di ruang *filing* yaitu berupa petunjuk keluar *(outguide)* berkas rekam medis.

**B. Rumusan Masalah**

 Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah implementasi petunjuk keluar *(outguide)* dapat menurunkan tingkat kejadian *misfile* berkas rekam medis di ruang *filing* Puskesmas Arjowinangun Malang?”

**C. Tujuan Penelitian**

 **1. Tujuan Umum**

 Tujuan umum dari penelitian ini adalah implementasi petunjuk keluar *(outguide)* guna menurunkan tingkat kejadian *misfile* berkas rekam medis di ruang *filing* Puskesmas Arjowinangun Malang.

 **2. Tujuan Khusus**

1. Identifikasi sistem penyimpanan dan sistem peminjaman berkas rekam medis sebelum implementasi o*utguide* di ruang *filing* Puskesmas Arjowinangun Malang.
2. Menghitung tingkat kejadian *misfile* berkas rekam medis sebelum implementasi *outguide* di ruang *filing* Puskesmas Arjowinangun Malang.
3. Pembuatan petunjuk keluar *(outguide)* berkas rekam medis.
4. Sosialisasi Implementasi *outguide* terhadap petugas *filing* Puskesmas Arjowinangun Malang.
5. Implementasi petunjuk keluar *(outguide)* pada berkas rekam medis di ruang *filing* Puskesmas Arjowinangun Malang.
6. Identifikasi sistem penyimpanan dan sistem peminjaman berkas rekam medis sesudah implementasi *outguide* di ruang *filing* Puskesmas Arjowinangun Malang.
7. Menghitung tingkat kejadian *misfile* berkas rekam medis sesudah implementasi *outguide* di ruang *filing* Puskesmas Arjowinangun Malang.
8. Menganalisa tingkat kejadian *misfile* berkas rekam medis sebelum dan sesudah implementasi *outguide* di ruang *filing* Puskesmas Arjowinangun Malang.

**D. Manfaat Penelitian**

**1. Bagi Puskesmas Arjowinangun Malang**

Hasil dari pembuatan petunjuk keluar *(outguide)* ini dapat membantu menurunkan tingkat kejadian *misfile* berkas rekam medis di ruang *filing* Puskesmas Arjowinangun Malang.

**2. Bagi Institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang**

 Sebagai sumber informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkait dengan rekam medis.

**3. Bagi Peneliti**

Menambah wawasan serta pengalaman peneliti mengenai pembuatan petunjuk keluar *(outguide)* berkas rekam medis, dan juga sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.